

INTISARI

SRI MULYANI, 2013 HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA WANITA USIA SUBUR. PROGRAM D-IV ANALIS KESEHATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan pilihan utama pada fase menjarangkan kelahiran, salah satu komplikasi AKDR adalah perdarahan berat pada saat menstruasi, penurunan kadar hemoglobin pada wanita usia subur. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

Jenis penelitian survei analitik pendekatan *cross-sectional*. Populasi yaitu pengguna AKDR yang masih aktif sampai Juni 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada 55 responden di Puskesmas Sidorejo Kidul dan pemeriksaan kadar Hb metode cyanmethemoglobin. Uji statistik *regresi linier*. Signifikansi 0,05, interval kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase penggunaan AKDR jangka pendek 40% lebih sedikit dari pengguna jangka panjang yaitu 60%. Kadar Hemoglobin < 12 g/dl pada pengguna jangka pendek lebih sedikit dari pengguna jangka panjang. Hasil uji statistik didapatkan nilai *R square* 0,023 menunjukkan bahwa hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb sangat lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan AKDR tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kadar Hb pada WUS.

Disarankan agar akseptor AKDR khususnya jangka panjang untuk mengkonsumsi sayuran dan protein yang mengandung zat besi tinggi, serta pada akseptor KB dapat mengkonsumsi makanan yang kandungan zat besinya tinggi sebelum dan ketika menstruasi.

Kata Kunci : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim, Hemoglobin, Wanita Subur

ABSTRACT

MULYANI SRI, 2013. RELATION OF INTRAUTERINE CONTRACEPTIVE DURATION WITH HEMOGLOBIN LEVEL IN ELIGIBLE WOMEN. STUDY PROGRAM D-IV HEALTH ANALYST, FACULTY OF HEALTH SCIENCES, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The use of Intrauterine Contraceptive (IUD) is the main option on the phase of birth spacing, one of the complications of IUD is heavy bleeding during menstruation, a decrease in hemoglobin levels in eligible women. The study was aimed to find out the relation of IUD with hemoglobin level in eligible women (EW).

The type of the study was analytical survey with cross-sectional approach. The populations were IUD users who still active until June 2013. Data was collected through interviews with 55 respondents in the south Sidorejo Primary Health Care, and examination of hemoglobin levels by cyanmethemoglobin method. Statistical test by regression linier. Significance 0.05, interval of confidence 95%.

The results showed that the percentage of short-term IUD use was 40% less than the long-term users i.e. 60%. The levels of hemoglobin <12 g / dl in short-term users was less than long-term users. Statistical test results obtained R square value 0.023 to show relation of intrauterine contraceptive duration with hemoglobin level very low, so it was concluded that there was a duration of using IUD haven't significant relationship with hemoglobin levels in eligible women.

It is suggested that particularly in long-term IUD acceptors to consume vegetables and protein-containing high iron, and the acceptors can consume foods with high iron content before and during menstruation.

Keywords: Intrauterine Contraceptive, Hemoglobin, eligible women.